

### [358]. BAB MAKRUHNYA KELUAR DARI MASJID SESUDAH ADZAN KECUALI KARENA UZUR, HINGGA DIA SELESAI MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU

﴿1794﴾ Dari Abu asy-Sya'tsa` berkata,

كُنَّا فُعُودًا مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه فِي الْمَسْجِدِ، فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ يَمْشِي، فَاتَّبَعَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ بَصَرَهُ حَتَّى خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ رضي الله عنه.

"Kami pernah duduk bersama Abu Hurairah رضي الله عنه di masjid, lalu muadzin mengumandangkan adzan, lalu seorang laki-laki berdiri dari masjid dan berjalan keluar, maka Abu Hurairah memandangnya hingga dia keluar dari masjid, lalu Abu Hurairah berkata, 'Adapun laki-laki itu, maka dia telah mendurhakai Abu al-Qasim رضي الله عنه.' Dirwayatkan oleh Muslim.

### [359]. BAB MAKRUHNYA MENOLAK PEMBERIAN WEWANGIAN TANPA ALASAN

﴿1795﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda,

مَنْ عُرِضَ عَلَيْهِ رِيحَانٌ فَلَا يَرُدُّهُ، فَإِنَّهُ خَفِيفُ الْمَحْمَلِ، طَيِّبُ الرِّيحِ.

"Barangsiapa ditawarkan wewangian, maka janganlah dia menolaknya, karena wewangian ringan dibawa dan harum aromanya." Dirwayatkan oleh Muslim.

﴿1796﴾ Dari Anas bin Malik رضي الله عنه,

أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ.